

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS SURAT RESMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *KLUSTER* PENCERITAAN

Oleh:
S u h a¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 3 Tasikmalaya, E-mail: suhasuganda@gmail.com

ABSTRAK

Kenyataan di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, rata-rata kemampuan siswa menulis surat resmi sambutan sangat rendah, itu semua dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 60, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Rendahnya kemampuan menulis surat resmi sambutan di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat resmi sambutan yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini mengakibatkan siswa sulit mengungkapkan gagasan, sehingga tampak dalam menulis pidato banyak ditemukan kesalahan-kesalahan seperti ketidaksesuaian isi dengan tema, ketidaktepatan penggunaan kalimat dalam bagian pembukaan, isi dan penutupan surat resmi, dan masih ditemukan penggunaan ejaan yang tidak benar dalam penulisan surat resmi sambutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi setelah menggunakan *model pembelajaran klusterpenceritaan* pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (N= 4). Simpulan penelitian ini adalah: (1) Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, memperoleh hasil bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I belum optimal, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II terdapat peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis surat resmi sambutan; (2) Proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I belum optimal, sedangkan pada siklus II aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan; (3) Hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa; (4) Kemampuan siswa menulis surat resmi setelah menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya terbukti mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa siklus I yaitu 69,8 meningkat menjadi 81 pada siklus II.

Kata Kunci: *Kluster* Penceritaan, Kemampuan Menulis Surat

PENDAHULUAN

Kenyataan di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, rata-rata kemampuan siswa menulis surat resmi sambutan sangat rendah, itu semua dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 60, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Rendahnya kemampuan menulis surat resmi sambutan di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat resmi sambutan yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini mengakibatkan siswa sulit mengungkapkan gagasan, sehingga tampak dalam menulis surat resmi banyak ditemukan kesalahan-kesalahan seperti ketidaksesuaian isi dengan tema, ketidaktepatan penggunaan kalimat dalam bagian pembukaan, isi dan penutupan surat resmi, dan masih ditemukan penggunaan ejaan yang tidak benar dalam penulisan surat resmi sambutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, karena guru sebagai perencana dan pelaksana hendaknya mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang langkah-langkahnya diorientasikan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat membantu/memudahkan siswa dalam menulis surat resmi sambutan yaitu melalui model pembelajaran kluster penceritaan.

Menurut Resmini, dkk (2006:59), “Ada tiga tahap dalam proses pemikiran menulis informal model pembelajaran *kluster* penceritaan, dimana topik pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap diantaranya adalah: (1) tahap awal; (2) tahap tengah; dan (3) tahap akhir”. Adapun topik dalam pembelajaran ini yaitu tentang menulis surat resmi sambutan, maka pada tahap awal siswa akan mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam menyusun pendahuluan surat resmi. Tahap kedua dengan bimbingan guru siswa mengumpulkan informasi dan data mengenai tema atau isi surat resmi yang digarapnya. Pada tahap ketiga dengan bimbingan guru siswa mengumpulkan informasi dan data dari bagian penutup suatu surat resmi, sehingga akhirnya siswa menyusun ketiga tahap tersebut menjadi suatu surat resmi yang lengkap sesuai dengan topik surat resmi secara keseluruhan, misalnya dalam surat resmi sambutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini ialah guru dan siswa kelas Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya. Dimana siswa kelas IX-B sebanyak 41 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Data utama yang akan dikumpulkan serta cara pengumpulan data selama pelaksanaan PTK diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan untuk aktivitas siswa belajar dan guru mengajar.
2. Teknik tes, instrumennya berupa lembar kerja siswa tentang materi menulis surat resmi. Materi lembar kerja siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.

Analisis dilakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan.
2. Pengelompokkan data, yaitu kinerja siswa, kinerja guru, nilai pemahaman menulis surat resmi sambutan.
3. Interpretasi dan refleksi data, berdasarkan tingkatan pencapaian, misalnya : baik, sedang, atau kurang.

- Rekomendasi dan tindak lanjut ditentukan berdasarkan hasil refleksi data, apakah perlu atau tidak diadakan siklus pembelajaran berikutnya.

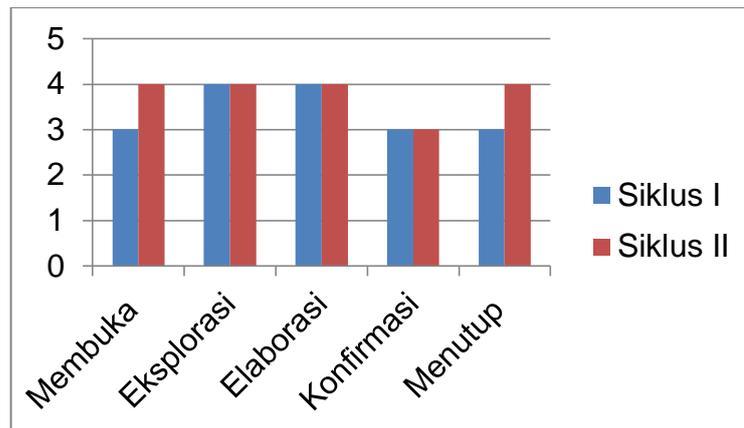
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Sunda Dalam Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kluster Penceritaan

Berdasarkan data di lapangan, ditemukan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster penceritaan*, pada Siklus I dan siklus II. Peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1 berikut.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Membuka Pelajaran	3	4
2	Eksplorasi	4	4
3	Elaborasi	4	4
4	Konfirmasi	3	3
5	Menutup Pelajaran	3	4
	Jumlah	17	19
	Rata-rata skor	3,4	3,8
	Persentase (%)	85	95



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster penceritaan* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,4 atau 85%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,8 atau 95% dengan kata lain meningkat 0,4 atau 10% . Hal tersebut membuktikan bahwa:

“proses pembelajaran Bahasa Sunda dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan meningkat”.

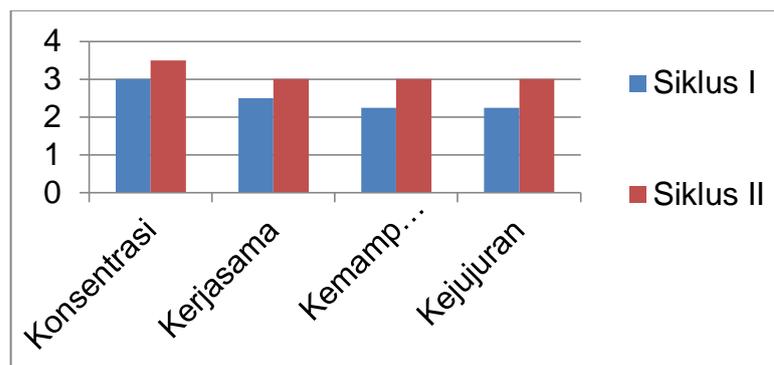
Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kluster* Penceritaan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada siklus I dan siklus II (disajikan pada Tabel 2).

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Konsentrasi	3	3,5
2	Kerjasama	2,5	3
3	Kemampuan	2,25	3
4	Kejujuran	2,25	3
	Jumlah score	10	12,5
	Rata-rata	2.5	3,13
	Presentase	63	78

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar 2)



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 18,4 atau dengan kata lain meningkat 12,4 atau 79% .Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran menyelesaikan operasi bentuk aljabar dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Model Pembelajaran Kluster Penceritaan

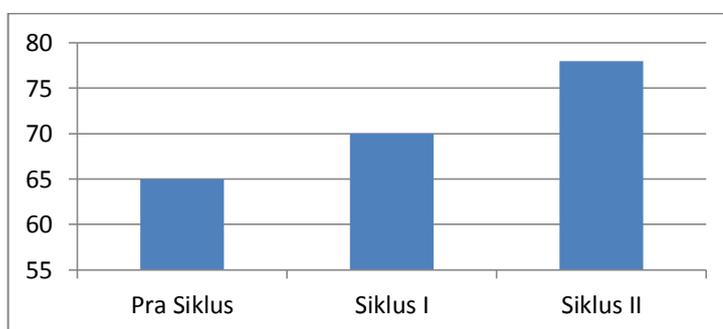
Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AISYAH	56	69	81
2	AKMAL MUH PRATAMA Y	63	63	75
3	ALMA NURMUJIZAT UTAMI	69	75	81
4	ANI KARLINA	63	75	81
5	ANISA MARYANTI	69	69	81
6	ARDIANA	63	69	81
7	CINTIA PRASDITA MAULINA	56	69	81
8	DANI RAMDAN	50	63	81
9	DILLA NABILLA	63	69	81
10	DINDA KIRANA	56	75	81
11	EENG SURYADI	56	69	87
12	FIKRY FATHUL BARI	56	75	81
13	GILANG RAMADHAN	63	75	81
14	GINANJAR ROHMAT	50	69	81
15	GITA ADELA SRI RAHAYU	56	69	81
16	GUNTUR PANGESTU	63	63	75
17	HASIM ARIFIN	69	75	81
18	HILMA AUDINA H	63	75	81
19	INGGIT SILFA F	69	69	81
20	JEFFRY ROBERTO CARLOS	63	69	81
21	LINDA NURUL AENI	56	69	81
22	M. RIZKI RIZMAWAN	50	63	81
23	MILA AZKIA	63	69	81
24	MITA MIFTAHUL JANNAH	56	75	81
25	MUHAMAD RYCO AMELZA	56	69	87
26	MOCHAMMAD ARIEF	56	75	81
27	MOH. FAUZI	63	75	81
28	MUH AQSHAL FARYZA	50	69	81
29	MUH ILHAM RYADHI	63	69	81
30	NANDIA SEPTIANI	69	63	81
31	NENI NURHASANAH	63	69	81
32	NISA SITI RAHMADONA	56	75	87

33	NOVA CAHYA ARYANTI	56	69	81
34	RIDA NURJANAH	63	63	75
35	RIFQI RACHMATULLOH	63	69	81
36	RIKI RISWANDI	50	69	81
37	SALSA AULIA AZZAHRA	63	63	81
38	SITI NURHASANAH	69	69	81
39	WINDI SHIPTIANI	63	75	87
40	WUJUD AGUS SUHENDAR	56	69	81
41	ZAID SULTHAN F	63	63	75
	Jumlah	2460	2862	3321
	Rata-rata	60	69,8	81

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar 3)



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda dalam menulis surat resmi di kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kluster Penceritaan menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 60 pada pra siklus menjadi 69,8 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 9,8 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 81 atau dengan kata lain meningkat 11,2. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam menulis surat resmi dengan menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, memperoleh hasil bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I belum optimal, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II terdapat peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis surat resmi .
2. Proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya, bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I belum optimal, sedangkan pada siklus II aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa menulis surat resmi melalui model pembelajaran *kluster* penceritaan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Kemampuan siswa menulis surat resmi setelah menggunakan model pembelajaran *kluster* penceritaan pada pembelajaran bahasa Sunda di Kelas IX-B SMP Negeri 3 Tasikmalaya terbukti mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa siklus I yaitu 69,8 meningkat menjadi 81 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. (1997). *Menulis I*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badudu, J.S. (1994). *Pintar Berbahasa Sunda 3. Petunjuk Guru Bahasa Sunda*. Jakarta: Pendidikan Pendahuluan PN Balai Pustaka.
- Budinuryanto, Kasuriyanta, dan Imam Koermen. (1997). *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Cahyani, dkk. (2007). *Kemampuan Berbahasa Sunda di Sekolah*. Bandung : UPI Press.
- Depdiknas, (2006), *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP*. Jakarta : Depdiksnas.
- Edi Warsidi, dkk (2008). *Bahasa Sunda Membuatku Cerdas*. Bandung : Pemerintah Provinsi Jawa Barat Dinas Pendidikan (<http://organisasi.org/pengertian-surat-resmi-tujuan-sifat-metode-susunan-dan-persiapan-surat-resmi->).
- Kasbolah, K (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Depdikbud Proyek PGSD
- Mulyati, dkk. (2009). *Keterampilan Berbahasa Sunda*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Resmini, N, dkk. (2006). *Pendidikan Bahasa & Sastra Sunda di Kelas Tinggi*. Bandung : UPI Press.
- Sastromiharjo, A. (2006). *Kreativitas dan Penggunaan Bahasa*. Jurnal Artikulasi Vo. 3 No. 5 April 2006.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Suhadi. (1999). *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Surimiharja, Agus, H. Akhlah Husen, dan Nunuy Nurjanah. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. (1993). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.